

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setelah datangnya islam, sebagai sumber hukum ajaran maka keseluruhan segi kehidupan umat islam harus berpedoman kepada hukum al-Qur'an dan al-hadits. Al-Qur'an sebagai muaranya dan hadits sebagai penjelasnya. Al-Qur'an al - karim sendiri merupakan kitab yang mana keotentikannya telah dijamin oleh Allah, dan al-Qur'an juga merupakan kitab yang selalu terpelihara. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah dalam al-Qur'an sebagaimana berikut ini :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ﴿٩﴾

Artinya : sesungguhnya Kami lah yang menurunkan al-Qur'an, dan sesungguhnya Kami pula yang menjaganya (Q.S al-hijr : 9).¹

Al Qur'an dan Hadits mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari bagi umat Islam. Walaupun terdapat perbedaan dari segi penafsiran dan aplikasi, namun setidaknya ulama sepakat bahwa keduanya dijadikan sebagai rujukan umat islam dalam mengambil dan menjadikan pedoman utama dari keduanya. Oleh karena itu kajian terhadap keduanya tidak akan pernah keruh bahkan terus berjalan dan berkembang seiring dengan kebutuhan umat Islam, melalui terobosan-terobosan baru, kajian ini akan terus mewarnai khazanah perkembangan studi keislaman dalam sejarah umat islam.

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Yayasan Penterjemah/Penafsir Al-Qur'an, t.t), h.27

Tanpa kita sadari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga telah ikut andil membangun pola pikir manusia. Hal ini tentunya juga berdampak pada pola pikir umat manusia tidak luput pula dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an. Belum lagi kondisi sosio-kultur mufassir yang juga sangat menentukan hasil penafsirannya. Seiring dengan perkembangan problematika yang ada maka kiranya penafsiran secara kontekstual juga sangat diperlukan, dengan harapan mampu memberikan jawaban atau solusi untuk menghadapi suatu permasalahan sesuai zamannya. Pada perkembangan selanjutnya, ternyata pemikiran-pemikiran pra-islam sedikit banyak tetap mempengaruhi pola pemikiran para pakar terhadap redaksi petunjuk yang terdapat dalam al-Qur'an, termasuk pemikiran tentang keberadaan perempuan yang juga telah disebutkan dalam kitab al-Qur'an al -karim.

Al-Qur'an menyebutkan kaum perempuan dalam banyak ayat, diantaranya yaitu ayat yang menggunakan lafadz al-mar'ah sebagai berikut :

إِنِّي وَجَدْتُ امْرَأَةً تَمْلِكُهُمْ وَأُوتِيَتْ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَهِيَ عَرْشٌ عَظِيمٌ ﴿٢٣﴾

Artinya : Sesungguhnya aku menjumpai seorang wanita yang memerintah mereka, dan Dia dianugerahi segala sesuatu serta mempunyai singgasana yang besar.(Q.S al-naml : 23)

Dari ayat tersebut dapat kita ketahui bahwa al-Qur'an memandang kaum perempuan dengan pandangan yang tidak mendiskreditkan. Kaum perempuan disebutkan dalam ayat tersebut menduduki jabatan sebagai pemimpin atau kepala pemerintahan. Disebutkan pula pada akhir ayat bahwa

perempuan tersebut ketika masa pemerintahannya juga dianugerahi kenikmatan pendukung kemajuan pemerintahannya.

Pembahasan kaum perempuan dalam al-Qur'an tidak terbatas satu atau dua ayat saja, dan tidak pula sebatas satu pokok pembahasan. Dalam ayat lain dibahas pula tentang keberadaan kaum perempuan dan diungkap dengan konteks yang berbeda sebagaimana tercantum dalam ayat berikut ini :

وَمَا لَكُمْ لَا تُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ وَالْوِلْدَانِ الَّذِينَ يَقُولُونَ رَبَّنَا أَخْرِجْنَا مِنْ هَذِهِ الْقَرْيَةِ الظَّالِمِ أَهْلُهَا وَاجْعَل لَّنَا مِن لَّدُنكَ وَلِيًّا وَاجْعَل لَّنَا مِن لَّدُنكَ نَصِيرًا ﴿٧٥﴾

Artinya : mengapa kamu tidak mau berperang di jalan Allah dan (membela) orang-orang yang lemah baik laki-laki, wanita-wanita maupun anak-anak yang semuanya berdoa: "Ya Tuhan Kami, keluarkanlah Kami dari negeri ini (Mekah) yang zalim penduduknya dan berilah Kami pelindung dari sisi Engkau, dan berilah Kami penolong dari sisi Engkau!" (Q.S al-Nisaa' : 75)

Berbeda dengan konteks yang terdapat dalam surat al-naml ayat 23 di atas, dalam ayat ini (surat al-nisaa' ayat 23) menyatakan kaum perempuan sebagai kaum yang lemah yang membutuhkan perlindungan. Dalam ayat ini antara laki-laki , perempuan dan anak-anak menempati posisi yang sama. Mereka sama-sama membutuhkan adanya perlindungan, pertolongan dikarenakan kondisi yang tidak memungkinkan atau kekurangan yang dimiliki.

Dengan menggunakan lafadz yang sama, al-Qur'an mengungkap keberadaan kaum perempuan dengan konteks yang berbeda sebagaimana terdapat dalam ayat berikut ini :

نِسَاؤُكُمْ حَرْثٌ لَّكُمْ فَآتُوا حَرْثَكُمْ أَنَّى شِئْتُمْ ۖ وَقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا
 أَنَّكُمْ مُّلْقَوُهُ ۗ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ ﴿٢٢٣﴾

Artinya : isteri-isterimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok tanam, Maka datangilah tanah tempat bercocok-tanammu itu bagaimana saja kamu kehendaki. dan kerjakanlah (amal yang baik) untuk dirimu, dan bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu kelak akan menemui-Nya. dan berilah kabar gembira orang-orang yang beriman.(Q.S al-baqarah : 223)

Dari ayat tersebut mengungkap perempuan sebagai ladang bagi kaum laki-laki (suami). Ayat tersebut menginformasikan peran seorang perempuan dengan keistimewaan yang telah dikaruniakan kepadanya, dan bukan kepada kaum laki-laki. Kaum perempuan dikaruniai rahim sebagai tempat terjadinya pembuahan sekaligus tempat tumbuh dan berkembangnya janin dalam usia kandungan.

Berbeda dari konteks yang terdapat dalam ayat- ayat di atas yang juga beda lafadz yang digunakan untuk menyebutkan kaum perempuan, dalam ayat lain dengan menggunakan lafadz yang berbeda pula menyebutkan kaum perempuan dengan konteks yang berbeda pula. Perbedaan ini sebagaimana tercantum dalam firman Allah SWT berikut ini :

اللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَحْمِلُ كُلُّ أُنْثَىٰ وَمَا تَغِيضُ الْأَرْحَامُ وَمَا تَزِدَادُ^ط وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِمِقْدَارٍ ﴿٨﴾

Artinya : Allah mengetahui apa yang dikandung oleh setiap perempuan, dan kandungan rahim yang kurang sempurna dan yang bertambah. dan segala sesuatu pada sisi-Nya ada ukurannya. (Q.S al-ra'du : 8)

Ayat tersebut mengungkap kaum perempuan sebagai makhluk yang dipilih Allah SWT dengan dikaruniainya rahim. Perempuan dalam ayat tersebut disebutkan dengan kodratnya yaitu hamil dan kondisi kehamilan seseorang berbeda-beda, ada yang sempurna dan ada yang kurang sempurna.

Dengan lafadz yang berbeda-beda dan konteks yang bermacam-macam, penulis berinisiatif untuk mengkaji makna perempuan berdasarkan ayat-ayat dalam al-Qur'an. Judul skripsi “ wawasan al-Quran tentang perempuan “ ini penulis ambil dengan harapan untuk menggali konsep perempuan dengan menggunakan redaksi dari lafadz al-mar'ah, al-nisaa', untsaa, dan zaujah dengan demikian mampu membuka wawasan baru tentang perempuan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah konsep perempuan dalam al-Qur'an berdasarkan redaksi dari lafadz *al-mar'ah* ?
2. Bagaimanakah konsep perempuan dalam al-Qur'an berdasarkan redaksi dari lafadz *al-nisaa'* ?

3. Bagaimanakah konsep perempuan dalam al-Qur'an berdasarkan redaksi dari lafadz *untsaa* ?
4. Bagaimanakah konsep perempuan dalam al-Qur'an berdasarkan redaksi dari lafadz *zaujah* ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kosep perempuan dalam al-Qur'an berdasarkan redaksi dari lafadz *al-mar'ah*.
2. Mengetahui kosep perempuan dalam al-Qur'an berdasarkan redaksi dari lafadz *al-nisaa'*.
3. Mengetahui kosep perempuan dalam al-Qur'an berdasarkan redaksi dari lafadz *untsaa*.
4. Mengetahui kosep perempuan dalam al-Qur'an berdasarkan redaksi dari lafadz *zaujah*.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut di atas, maka hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat bidang teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan manfaat untuk pengembangan khazanah keilmuan serta sebagai bahan masukan, dan tambahan pustaka bagi perpustakaan IAIN

Tulungagung. Selain itu juga diharapkan mampu memberikan sumbangan bagi peneliti lain untuk mengkaji hal tersebut dengan lebih mendalam.

2. Manfaat bidang praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat luas pada umumnya, agar mereka dapat mengambil sebuah pelajaran dari kajian tafsir maudlu'i yang berupa wawasan al-Qur'an tentang perempuan.

3. Manfaat bagi peneliti

Dengan adanya kajian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai petunjuk atau arahan, acuan serta bahan pertimbangan bagi seorang peneliti atau instansi yang akan mengkaji selanjutnya.

E. Telaah Pustaka

Penelitian tentang keberadaan kaum perempuan memang sudah sangat banyak sekali, dan juga tersajikan dalam berbagai sudut pandang yang berbeda-beda. Mulai dari sudut pandang fiqhi, yang mana lebih mengutamakan kewajiban tanpa dibarengi dengan pertimbangan akan hak seorang kaum perempuan, dan kebanyakan dalam kajian dengan sudut pandang ini lebih bersifat tafsir tekstualis. Kemudian dari sudut pandang kesetaraan gender yang kebanyakan berujung pada penuntutan hak dengan menomorduakan kewajiban kaum perempuan yang sesuai dengan kodratnya. Ada pula buku yang mengulas kaum perempuan berdasarkan

ayat al-Qur'an tetapi hanya terbatas pada surah tertentu, misalnya pembahasan dalam surat an-nisaa' saja, tentu pembahasan yang seperti ini masih bersifat parsial karena pada dasarnya ayat-ayat tentang perempuan tersebar dalam beberapa surat dan ayat. Di antara buku-buku yang di dalamnya membahas tentang keberadaan kaum perempuan adalah sebagai berikut :

1. *Ensiklopedi Nurcholis Madjid, Pemikiran Islam Di Kanvas Peradaban*, karya Budhy Munawar Ar-rachman, membahas tentang peradaban kaum perempuan, keterkaitan praktik hukum Islam dengan budaya sebelumnya dan dibahas pula tentang kaum perempuan dengan sudut pandang gender. Kajian tentang perempuan dengan berdasarkan pada ayat al-Qur'an dalam buku ini tidak ada.
2. *Kebebasan Wanita* karya Abdul Halim Abu Syuqqah yang diterjemahkan oleh Chairul Halim. Buku ini terdiri dari enam jilid dan membahas perempuan dengan segala bentuk kehidupannya dengan menggunakan kacamata fiqih saja.
3. *Perempuan Dalam Pasungan, Bias Laki-laki Dalam Penafsiran* karya Nurjannah Ismail. Buku ini membahas kaum perempuan melalui upaya kesetaraan gender. Bagaimana penerjemahan dan penafsiran ayat yang juga ditujukan kepada kaum perempuan tetapi dialihkan dengan objek laki-laki saja.
4. *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* karya Quraish Shihab. Buku ini mencakup berbagai

hal, dan perempuan termasuk sub pembahasan saja. Tetapi meskipun demikian terkait tentang kaum perempuan juga diulas dengan panjang lebar, mulai pra-islam sampai saat ini.

5. *Muhasabah Cinta Seorang Istri* karya Asma Nadia. Buku ini berjenis novel dengan menampilkan berbagai cerita di dalamnya. Dengan pemeran utamanya adalah kaum perempuan (istri) dengan berbagai tipe dalam menghadapi suami dengan berbagai tipe juga, dilengkapi dengan dalil tetapi diungkap hanya sebatas artinya saja tanpa diberi rujukan pada sumber aslinya. Dalam buku ini lebih merujuk pada penelitian lapangan.
6. *Ibu...Benarkah Surga Berada Di telapak Kakimu* karya Ibnu Abdullah. Buku ini membahas kaum perempuan hanya dari sisi peran sebagai ibu. Mengulas ulang konsep surga di bawah telapak kaki ibu, kriteria ibu yang baik, bagaimana agama islam memberikan tuntunan untuk berbakti kepada orang tua utamanya ibu, sekalipun ibu yang durjana. Dibahas pula tentang makna berbakti kepada orang tua.
7. *Memahami Aurat Dan Wanita* karya Abu Mujadiddul Islam dan Lailatus Sa'adah. Buku ini mengulas kaum perempuan melalui kaca mata fiqih islam. Membahas hukum tentang kaum perempuan baik dalam *hablum minallah* maupun *hablum min al-naas*. Pembahasan didahului dengan pembahasan pandangan islam mengenai kaum perempuan, kemudian pembahasan yang lain adalah tentang aurat perempuan, busana yang baik bagi kaum perempuan, cara bergaul atau

bersosialisasi dengan masyarakat, cara beribadah, sekaligus ciri-ciri wanita shalihah.

F. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan yang berfokus pada kajian Ilmu tafsir. Untuk mempermudah arah penelitian ini, akan dilakukan beberapa langkah metodologis sebagai berikut:

1. Sumber data

Penelitian ini bersifat *library* murni, jadi semua sumber data diperoleh dari bahan-bahan tertulis yang berkaitan dengan topik yang diteliti.² Sesuai dengan isi penelitian ini yakni tentang konsep perempuan dalam al-Qur'an maka yang penulis jadikan sumber acuan adalah dari kitab *Al-Qur'an*, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, kitab kamus *al-Mu'jam al-Mufahras Li Alfadz Al-Qur'an Al-Kariim*, *al-mu'jam al-mufahras li ma'na al-Qur'an al-adzim*, kitab *Tafsir Jalalain*, kitab *Tafsir Ibnu Kasir*, kitab *Tafsir Fi Dzilalil Qur'an*, kitab *Tafsir Al-Misbah*, serta buku-buku yang juga membahas tentang perempuan seperti dalam *Ensiklopedi Nurcholis Madjid: Pemikiran Islam Di Kanvas Peradaban*, dan buku yang berjudul *Kebebasan Wanita, 100 Pesan Nabi Untuk Wanita Shalihah, Menjadi Wanita Paling Bahagia Di Dunia, Memahami Aurat dan Wanita, Ibu..Benarkah Surga Berada Ditelapak Kakimu, Wawasan al-Qur'an*, dan *Muhasabah Cinta*. Dan

² Consello G. Sevilla, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI Press, cet.I, 1993), h.31

untuk dalil penguat yang bersumber dari hadits, penulis merujuk pada *kutub at-tis'ah*. Selain itu penulis juga menelusuri data-data yang berkaitan dengan tema melalui internet.

2. Metode pengumpulan data

Penelitian ini bersifat *library research* yang menggunakan sumber tertulis sebagai referensinya. Dalam pengumpulan data terkait dengan tema, metode yang penulis gunakan adalah metode dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal yang sesuai dengan topik bahasan yang berupa catatan, buku, majalah, jurnal, dan lain sebagainya.³ Dalam kajian ini metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan tafsir maudlu'i yaitu dengan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan bahasan, kemudian menganalisisnya lewat ilmu bantu yang relevan untuk kemudian melahirkan konsep baru yang utuh tentang tema tersebut.⁴ Dengan pendekatan tafsir maudlu'i ini pula kita akan mengkaji ayat-ayat al-Qur'an dan hadits terutama bagaimana al-Qur'an itu sendiri memberikan jawaban mengenai problem yang ada. Dalam kajian ini pokok permasalahannya adalah tentang konsep perempuan dalam al-Qur'an, bagaimana al-Qur'an berbicara tentang perempuan.

³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, cet.13, 2006), h.129

⁴ Tim Sembilan, *Tafsir Maudlu'i Al-Muntaha*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2004), h.20

3. Metode Analisis Data

Setelah pengumpulan data cukup, baik dari sumber primer maupun sekunder, maka kemudian data-data tersebut diolah agar menjadi sebuah teori yang matang dan siap pakai. Untuk mengolah data tersebut penulis menggunakan metode analisis isi, suatu metode penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shahih dari sebuah buku atau dokumen.⁵ Dalam pengolahan data yang diteliti penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Melacak ayat yang membahas tentang perempuan melalui kitab kamus.
- b) Menghimpun ayat dan menetapkan ayat yang berkaitan dengan tema.
- c) Menyusun ayat beserta arti dan asbabun nuzulnya.
- d) Memahami kolerasi antar ayat-ayat.
- e) Menyusun pembahasan.
- f) Melengkapi pembahasan dengan hadits dan pengetahuan lain yang setema.
- g) Mempelajari ayat secara keseluruhan dengan jalan menghimpun ayat dengan pengertian yang sama, sehingga kesemuanya bertemu pada satu muara yang sejalan.
- h) Mengambil kesimpulan

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), h.103

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan skripsi ini, secara garis besar terdiri dari tiga bagian yakni bagian awal, kemudian bagian utama atau inti, dan dilanjutkan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, transliterasi, abstrak.

Kemudian untuk bagian utama dalam skripsi ini terdiri dari empat bab dengan rincian sebagai berikut :

- a) Bab pertama : dalam bab ini berisi pendahuluan, yang memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Latar belakang menguraikan tentang penyebab diadakannya penelitian ini, menjelaskan tentang problematika yang akan diteliti dan atau alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dipandang menarik, penting dan perlu diteliti. Rumusan masalah terdiri dari beberapa pertanyaan yang merupakan gambaran mengenai apa yang akan diungkap atau poin inti dari kajian ini, rumusan masalah terdiri dari beberapa pertanyaan yang jawabannya merupakan uraian pada pembahasan berikutnya. Tujuan penelitian berisi tentang harapan yang hendak dicapai dengan penelitian ini. Manfaat penelitian menguraikan tentang manfaat penting adanya kajian ini baik secara teoritis maupun praktis, dan untuk individu maupun secara umum. Telaah pustaka

maliputi kajian tentang buku-buku yang sudah ada dan membahas tentang tema yang sama, dideskripsikan secara singkat tentang garis besar isinya. Metode penelitian berisi penjelasan mengenai metode atau cara yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputi sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data. Dan bagian terakhir adalah sistematika penulisan skripsi yang menjabarkan secara garis besar isi masing-masing bab, sub bab dan pembahasan seterusnya.

- b) Bab kedua : bab ini berisi kajian tentang pengertian perempuan baik secara terminologis maupun etimologis. Pada bab ini juga akan diuraikan beberapa pandangan tentang keberadaan kaum perempuan yang dalam hal ini mencakup sejarah peradaban kaum perempuan.
- c) Bab ketiga : bab ini membahas tentang persebaran ayat dalam al-Qur'an yang membahas tentang kaum perempuan. Bab ini meliputi pengumpulan ayat dan surat serta pengklasifikasian ayat berdasarkan masa turunnya.
- d) Bab keempat : bab ini berisi analisis masalah. Berisi uraian ayat beserta penafsirannya, yang kemudian dikembangkan dengan beberapa data pendukung.
- e) Bab kelima : bab ini berisi penutup , berisi kesimpulan tentang konsep perempuan dalam al-Qur'an berdasarkan berbagai sumber yang telah diolah.

Kemudian pada bagian akhir memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran seperti surat pernyataan keaslian tulisan, kartu bimbingan, dan daftar riwayat hidup.